

**ANALISA VARIAN UPAH KERJA ANTARA STANDARISASI  
PEMERINTAH KABUPATEN, ASOSIASI, DAN IMPLEMENTASINYA**

**TUGAS AKHIR**



**Diajukan Oleh :**

**FAHMI RIDZKIAWAN**

**NPM : 0553010045**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**



## **KATA PENGANTAR**

Alhmdulillah. Segala puji bagi Allah SWT atas karunianya maka Tugas Akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih banyak kekurangan dalam segi hal isi maupun penulisan.

Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata-1 pada jurusan Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Di samping itu, penulis berharap bahwa dengan hadirnya Tugas Akhir ini semakin dapat memacu para mahasiswa untuk semakin mengetahui bagaimana pengaruh langsung dari kompetensi manajer proyek terhadap kinerja proyek yang akan dihasilkan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Ir. Edy Mulyadi, SU., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Ir. Wahyu Kartini, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak N.Dita P Putra, ST , MT. Selaku Dosen Pembimbing I atas segala petunjuk dan bimbingannya selama penulisan Tugas Akhir ini.
5. Dra. Anna Rumintang, MT. Selaku Dosen Pembimbing II serta sebagai Dosen Wali atas segala bimbingan kepada penulis selama menjalani studi dan Tugas Akhir.

6. Para Dosen dan Staff Pengajar Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Pimpinan dan Staff pada asosiasi ASPEKINDO yang telah berkenan memberikan data yang di butuhkan.
8. Para Pejabat Pemerintah Kabupaten Pacitan beserta Staff yang telah berkenan memberikan datanya.
9. Direktur CV. Citra Bangun Jaya yang telah memberi ijin dan data demi kelancaran tugas akhir ini.
8. Kedua Orang Tua, Saudara-saudaraku serta sahabat-sahabatku yang selalu memberi dorongan, semangat dan doa selama kuliah sampai terselesaikannya Tugas Akhir ini.
9. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam terselesaikan Tugas Akhir ini, saya ucapkan banyak Terima Kasih.

Segala sesuatunya pasti tidak akan sempurna, begitu pula pada Tugas Akhir ini, masih jauh dari kata-kata sempurna. Besar harapan saya agar Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi dan dapat menambah pengetahuan tentang Manajemen Konstruksi pada umumnya dan pengaruh kompetensi manajer proyek terhadap kinerja proyek pada khususnya. Atas kritik, saran dan perhatiannya yang bersifat membangun. Saya ucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya.

Fahmi Ridzkiawan

Oktober 2010



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>ABSTRAK</b>	xvii
 <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
 <b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Umum	9
2.2 Daftar Harga Satuan Upah dan Pekerja	10

2.2.1	Analisa Upah dan Bahan .....	12
2.2.2	Standarisasi Harga Satuan Upah Kerja Pemerintah Daerah ...	13
2.3	Harga Satuan Upah Kerja .....	14
2.3.1	Koefisien Harga Satuan Upah Kerja .....	15
2.3.2	Cara Menentukan Besar Nilai Koefisien Satuan Upah Kerja ..	15

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Tempat dan Waktu Pengamatan .....	19
3.2	Metode Pengelompokan Data .....	19
3.3	Analisa Pengamatan .....	20
3.4	Prosedur Pengamatan .....	20
3.4.1	Pekerjaan Persiapan .....	22
3.4.2	Pelaksanaan Pengamatan .....	22
3.5	Metode Analisa Data .....	24

## **BAB IV ANALISA DATA**

4.1 Data Pengamatan .....	26
4.1.1 Pekerjaan Persiapan .....	26
4.1.2 Pekerjaan Tanah dan Urugan .....	27
4.1.3 Pekerjaan Pasangan .....	31
4.1.4 Pekerjaan Plesteran .....	33
4.1.5 Pekerjaan Beton .....	36
4.1.6 Pekerjaan Rangka Atap .....	41
4.1.7 Pekerjaan Kusen, Pintu, dan Jendela .....	44
4.1.8 Pekerjaan Penutup Atap .....	48
4.1.9 Pekerjaan Langit Langit .....	48
4.1.10 Pekerjaan Penggantung dan Pengunci .....	50
4.1.11 Pekerjaan Lantai dan Dinding .....	52
4.1.12 Pekerjaan Cat Catan .....	54
4.1.13 Pekerjaan Sanitasi .....	56
4.1.14 Pekerjaan Pembuatan Septictank .....	59



4.1.15 Pekerjaan Peresapan .....	62
4.1.16 Pekerjaan Saluran .....	64
4.2 Perhitungan Koefisien Upah Kerja .....	68
4.2.1 Perhitungan Koefisien Upah Kerja Proyek .....	68
4.2.1.1 Pekerjaan Persiapan .....	68
4.2.1.2 Pekerjaan Tanah dan Urugan .....	70
4.2.1.3 Pekerjaan Pasangan .....	72
4.2.1.4 Pekerjaan Plesteran .....	73
4.2.1.5 Pekerjaan Beton .....	75
4.2.1.6 Pekerjaan Rangka Atap .....	78
4.2.1.7 Pekerjaan Kusen, Pintu, dan Jendela .....	79
4.2.1.8 Pekerjaan Penutup Atap .....	81
4.2.1.9 Pekerjaan Langit Langit .....	82
4.2.1.10 Pekerjaan Penggantung dan Pengunci .....	83
4.2.1.11 Pekerjaan Lantai dan Dinding .....	84
4.2.1.12 Pekerjaan Cat Cat .....	85

4.2.1.13 Pekerjaan Sanitasi .....	87
4.2.1.14 Pekerjaan Pembuatan Septictank .....	88
4.2.1.15 Pekerjaan Peresapan .....	90
4.2.1.16 Pekerjaan Saluran .....	92
4.3 Analisa gabungan koefisien tenaga kerja antara lapangan, asosiasi, dan Pemerintah .....	95
4.4 Perhitungan selisih antara koefisien di lapangan dengan asosiasi serta Lapangan dengan Pemerintah .....	99
4.5 Perhitungan koefisien upah kerja persatuan volume pekerjaan .....	103
4.6 Perhitungan selisih antara koefisien upah kerja pada setiap elemen Pekerjaan .....	121
4.7 Perhitungan varian pada asosiasi, lapangan dan pemerintah pada setiap Elemen Pekerjaan .....	126
4.8 Perhitungan upah kerja pada setiap pekerjaan di lapangan , asosiasi Dan Pemerintah .....	131

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	132
----------------------	-----

5.2 Saran – saran .....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>135</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1	Skema harga satuan pekerjaan .....	12
3.1	Bagan Alir/Flow Chart Prosedur Pengamatan .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pekerjaan pembersihan halaman .....	26
Tabel 4.2	Pekerjaan pengukuran dan bowplank .....	27
Tabel 4.3	Pekerjaan galian tanah .....	28
Tabel 4.4	Pekerjaan cerucuk bamboo .....	28
Tabel 4.5	Pekerjaan urugan tanah .....	29
Tabel 4.6	Pekerjaan urugan pasir bawah pondasi .....	29
Tabel 4.7	Pekerjaan urugan pasir bawah lantai .....	30
Tabel 4.8	Pekerjaan urugan tanah kembali .....	30
Tabel 4.9	Pekerjaan pasangan batu belah .....	31
Tabel 4.10	Pekerjaan astamping .....	32
Tabel 4.11	Pekerjaan pasangan bata tassram .....	32
Tabel 4.12	Pekerjaan pasangan bata merah .....	33
Tabel 4.13	Pekerjaan plesteran .....	34
Tabel 4.14	Pekerjaan plesteran biasa .....	34
Tabel 4.15	Pekerjaan pasangan batu temple .....	35
Tabel 4.16	Pekerjaan provil kolom teras .....	35
Tabel 4.17	Pekerjaan omamen teras .....	36
Tabel 4.18	Pekerjaan benangan .....	36
Tabel 4.19	Pekerjaan beton sloof .....	37
Tabel 4.20	Pekerjaan beton kolom .....	37

Tabel 4.21 Pekerjaan kolom praktis .....	38
Tabel 4.22 Pekerjaan balok lantai .....	39
Tabel 4.23 Pekerjaan beton balok gantung .....	39
Tabel 4.24 Pekerjaan balok konsol .....	40
Tabel 4.25 Pekerjaan beton ring balok .....	40
Tabel 4.26 Pekerjaan beton ring gewel .....	41
Tabel 4.27 Pekerjaan kuda-kuda kayu akasia .....	42
Tabel 4.28 Pekerjaan nok, gording, dan jurai .....	42
Tabel 4.29 Pekerjaan reng dan usuk kayu akasia .....	43
Tabel 4.30 Pekerjaan reuter .....	43
Tabel 4.31 Pekerjaan talang seng .....	44
Tabel 4.32 Pekerjaan lisplank .....	44
Tabel 4.33 Pekerjaan kusen kayu jati .....	45
Tabel 4.34 Pekerjaan pintu rolling door .....	45
Tabel 4.35 Pekerjaan daun pintu panil kayu jati .....	46
Tabel 4.36 Pekerjaan daun pintu panil kayu jati + lapis alminium .....	46
Tabel 4.37 Pekerjaan daun jendela kaca kayu jati .....	47
Tabel 4.38 Pekerjaan kaca mati .....	47
Tabel 4.39 Pekerjaan list kaca mati .....	47
Tabel 4.40 Pekerjaan bumbungan genteng beton .....	48
Tabel 4.41 Pekerjaan genteng beton .....	48
Tabel 4.42 Pekerjaan rangka plafon kayu sengon dan kalsiboard 1x1 m .....	49

Tabel 4.43 Pekerjaan list plafon .....	49
Tabel 4.44 Pekerjaan kunci tanam .....	50
Tabel 4.45 Pekerjaan engsel pintu .....	50
Tabel 4.46 Pekerjaan engsel jendela .....	51
Tabel 4.47 Pekerjaan gerendel pintu .....	51
Tabel 4.48 Pekerjaan gerendel jendela .....	51
Tabel 4.49 Pekerjaan kaitan angin .....	52
Tabel 4.50 Pekerjaan pegangan jendela .....	52
Tabel 4.51 Pekerjaan keramik Km/Wc .....	53
Tabel 4.52 Pekerjaan dinding keramik Km/Wc .....	53
Table 4.53 Pekerjaan lantai keramik .....	54
Tabel 4.54 Pekerjaan cat kayu .....	54
Tabel 4.55 Pekerjaan cat tembok .....	55
Tabel 4.56 Pekerjaan cat plafon .....	55
Tabel 4.57 Pekerjaan cat kolteran .....	56
Tabel 4.58 Pekerjaan kloset jongkok .....	56
Tabel 4.59 Pekerjaan bak fiberglass .....	56
Tabel 4.60 Pekerjaan kran air .....	57
Tabel 4.61 Pekerjaan Avour .....	57
Tabel 4.62 Pekerjaan tee,elbow,sok,drat,knei dll .....	58
Tabel 4.63 Pekerjaan pipa PVC Ø 3” .....	58
Tabel 4.64 Pekerjaan pipa PVC Ø ½” .....	58

Tabel 4.65 Pekerjaan galian tanah .....	59
Tabel 4.66 Pekerjaan pasangan dinding 1 bata .....	59
Tabel 4.67 Pekerjaan pasangan dinding ½ bata .....	60
Tabel 4.68 Pekerjaan plesteran .....	60
Tabel 4.69 Pekerjaan plat beton .....	61
Tabel 4.70 Pekerjaan balok gantung .....	61
Tabel 4.71 Pekerjaan pasangan pipa PVC Ø 2” .....	62
Tabel 4.72 Pekerjaan galian tanah .....	62
Tabel 4.73 Pekerjaan pasangan dinding 1 bata .....	63
Tabel 4.74 Pekerjaan plesteran .....	63
Tabel 4.75 Pekerjaan plat beton .....	63
Tabel 4.76 Pekerjaan pasangan batu kosong .....	64
Tabel 4.77 Pekerjaan koral .....	64
Tabel 4.78 Pekerjaan pemasangan ijuk .....	65
Tabel 4.79 Pekerjaan saluran bawah lantai rabat .....	65
Tabel 4.80 Pekerjaan rabat beton keliling bangunan .....	66
Tabel 4.81 Pekerjaan saluran U 20 .....	66
Tabel 4.82 Pekerjaan bak control .....	67
Tabel 4.83 Pekerjaan pasang paving .....	67
Tabel 4.84 Pekerjaan pasangan bata 1:2 .....	68
Tabel 4.85 Pekerjaan pembersihan halaman .....	69
Tabel 4.86 Pekerjaan pengukuran dan bowplank .....	70



Tabel 4.87 Pekerjaan galian tanah .....	70
Tabel 4.88 Pekerjaan cerucuk bamboo .....	70
Tabel 4.89 Pekerjaan urugan tanah .....	70
Tabel 4.90 Pekerjaan urugan pasir bawah pondasi .....	71
Tabel 4.91 Pekerjaan urugan pasir bawah lantai .....	71
Tabel 4.92 Pekerjaan urugan tanah kembali .....	71
Tabel 4.93 pekerjaan pasangan batu belah .....	72
Tabel 4.94 Pekerjaan astamping .....	72
Tabel 4.95 Pekerjaan pasangan bata tassram .....	72
Tabel 4.96 Pekerjaan pasangan bata merah .....	73
Tabel 4.97 Pekerjaan plesteran .....	73
Tabel 4.98 Pekerjaan plesteran biasa .....	73
Tabel 4.99 Pekerjaan pasangan batu temple .....	74
Tabel 4.100 Pekerjaan profile kolom teras .....	74
Tabel 4.101 Pekerjaan omamen teras .....	74
Tabel 4.102 Pekerjaan benangan .....	75
Tabel 4.103 Pekerjaan beton sloof .....	75
Tabel 4.104 Pekerjaan beton kolom .....	75
Tabel 4.105 Pekerjaan kolom praktis .....	76
Tabel 4.106 Pekerjaan balok lantai .....	76
Tabel 4.107 Pekerjaan beton balok gantung .....	76
Tabel 4.108 Pekerjaan balok konsol .....	77

Tabel 4.109 Pekerjaan beton ring balok .....	77
Tabel 4.110 Pekerjaan beton ring gewel .....	77
Tabel 4.111 Pekerjaan kuda-kuda kayu akasia .....	78
Tabel 4.112 Pekerjaan nok, gording, dan jurai .....	78
Tabel 4.113 Pekerjaan reng dan usuk kayu akasia .....	78
Tabel 4.114 Pekerjaan reuter .....	79
Tabel 4.115 Pekerjaan talang seng .....	79
Tabel 4.116 Pekerjaan lisplank .....	79
Tabel 4.117 Pekerjaan kusen kayu jati .....	79
Tabel 4.118 Pekerjaan pintu rolling door .....	80
Tabel 4.119 Pekerjaan daun pintu panil kayu jati .....	80
Tabel 4.120 Pekerjaan daun pintu panil kayu jati + lapis aluminium .....	80
Tabel 4.121 Pekerjaan daun jendela kaca kayu jati .....	80
Tabel 4.122 Pekerjaan kaca mati .....	81
Tabel 4.123 Pekerjaan list kaca mati .....	81
Tabel 4.124 Pekerjaan bumbungan genteng beton .....	81
Tabel 4.125 Pekerjaan genteng beton .....	82
Tabel 4.126 Pekerjaan rangka plafon kayu sengon dan kalsiboard 1x1 m .....	82
Tabel 4.127 Pekerjaan list plafon .....	82
Tabel 4.128 Pekerjaan kunci tanam .....	83
Tabel 4.129 Pekerjaan engsel pintu .....	83
Tabel 4.130 Pekerjaan engsel jendela .....	83

Tabel 4.131 Pekerjaan gerendel pintu .....	83
Tabel 4.132 Pekerjaan gerendel jendela .....	84
Tabel 4.133 Pekerjaan kaitan angin .....	84
Tabel 4.134 Pekerjaan pegangan jendela .....	84
Tabel 4.135 Pekerjaan keramik Km/Wc .....	84
Tabel 4.136 Pekerjaan dinding keramik Km/Wc .....	85
Tabel 4.137 Pekerjaan lantai keramik Km/Wc .....	85
Tabel 4.138 Pekerjaan cat kayu .....	85
Tabel 4.139 Pekerjaan cat tembok .....	86
Tabel 4.140 Pekerjaan cat plafon .....	86
Tabel 4.141 Pekerjaan cat kolteran .....	86
Tabel 4.142 Pekerjaan kloset jongkok .....	87
Tabel 4.143 Pekerjaan bak fiberglass .....	87
Tabel 4.144 Pekerjaan kran air .....	87
Tabel 4.145 Pekerjaan Avour .....	87
Tabel 4.146 Pekerjaan tee,elbow,sok,drat,knei dll .....	88
Tabel 4.147 pekerjaan pipa PVC Ø 3” .....	88
Tabel 4.148 pekerjaan pipa PVC Ø ½” .....	88
Tabel 4.149 Pekerjaan galian tanah .....	88
Tabel 4.150 Pekerjaan pasangan dinding 1 bata .....	89
Tabel 4.151 Pekerjaan pasangan dinding ½ bata .....	89
Tabel 4.152 Pekerjaan plesteran .....	89

Tabel 4.153 Pekerjaan plat beton .....	89
Tabel 4.154 Pekerjaan balok gantung .....	90
Tabel 4.155 Pekerjaan pasangan pipa PVC Ø 2” .....	90
Tabel 4.156 Pekerjaan galian tanah .....	90
Tabel 4.157 Pekerjaan pasangan dinding 1 bata .....	90
Tabel 4.158 Pekerjaan plesteran .....	91
Tabel 4.159 Pekerjaan plat beton .....	91
Tabel 4.160 Pekerjaan pasangan bata kosong .....	91
Tabel 4.161 Pekerjaan koral .....	91
Tabel 4.162 Pekerjaan pemasangan ijuk .....	92
Tabel 4.163 Pekerjaan urugan pasir bawah lantai rabat .....	92
Tabel 4.164 Pekerjaan rabat beton keliling bangunan .....	92
Tabel 4.165 Pekerjaan saluran U 20 .....	93
Tabel 4.166 Pekerjaan bak control .....	93
Tabel 4.167 Pekerjaan pasang paving stone K.200 .....	93
Tabel 4.168 Pekerjaan pasangan bata 1:2 .....	94
Tabel 4.169 Tabel Koefisien Tenaga Kerja .....	96
Tabel 4.170 Tabel Varian Koefisien Tenaga Kerja .....	100
Tabel 4.171 Tabel Varian Koefisien Upah Tenaga Kerja .....	103
Tabel 4.172 Tabel rata-rata Koefisien Upah Tenaga Kerja .....	122
Tabel 4.173 Tabel rata-rata Varian Koefisien Upah kerja .....	127
Tabel 4.174 Tabel upah kerja tiap item pekerjaan .....	131



## **ABSTRAK**

### **ANALISA VARIAN UPAH KERJA ANTARA STANDARISASI PEMERINTAH KABUPATEN, ASOSIASI, DAN IMPLEMENTASINYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**FAHMI RIDZKIAWAN**

**NPM. 0553010045**

Dalam pembangunan sekarang ini yang penuh dengan persaingan yang kompetitif seperti saat ini sangatlah menuntut ketepatan, keefektifan, efisiensi dan ekonomis sehingga banyak sekali hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja baik secara struktur maupun manajerial konstruksi. Upaya diatas dapat tercapai dengan terpenuhinya beberapa hal seperti ketepatan dalam perhitungan estimasi biaya, manajerial biaya dan manajerial pelaksanaan.

Tujuan tugas akhir ini adalah mencari dan mengamati seberapa besar varian (perbedaan dan selisih) nilai upah kerja menurut standarisasi upah kabupaten Pacitan dan implementasinya. Dari analisa tersebut nantinya dapat diketahui apakah sama antara setandarisasi upah kabupaten pacitan dan implementasinya (Pembangunan Gedung Rumput Laut Kecamatan Ngadirojo Kab. Pacitan).

Dari hasil analisa varian koefisien upah kerja yang terjadi diperoleh tingkat perbedaan yang lebih ekonomis antara upah kerja di lapangan di bandingkan dengan upah kerja di asosiasi dan pemerintah. Dan di dapatkan varian upah kerja antara lapangan dengan kabupaten ( $Rp\ Rp.57.690 - Rp.77.087 = Rp.19.397$ ), varian upah kerja di kabupaten dan asosiasi ( $Rp.77.087 - Rp.311.235 = Rp.234.148$ ), varian upah kerja di lapangan dan asosiasi ( $Rp.57.690 - Rp.311.235 = Rp.253.545$ ). dan didapat bahwa upah kerja yang paling ekonomis adalah di lapangan

*Kata Kunci : Analisa Varian, Upah, Standarisasi*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan di era globalisasi yang penuh dengan persaingan saat ini sangatlah menuntut ketepatan, keefektifan, efisiensi dan ekonomis. Didalam perkembangan dunia konstruksi sekarang ini banyak sekali hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja baik secara struktur maupun manajerial konstruksi. Setidaknya upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi untuk memenuhi hasil kerja yang ideal dan optimal.

Upaya tersebut diatas dapat terwujud dan tercapai dengan terpenuhinya beberapa hal seperti ketepatan dalam menghitung struktur, ketepatan dalam menghitung estimasi biaya (Rencana Anggaran Biaya) dan manajerial dalam pelaksanaan. Dalam merencanakan estimasi biaya biaya suatu proyek perlulah perhitungan yang sangat matang walaupun hasil yang diperoleh nantinya hanya angka-angka taksiran yang mendekati realitas dilapangan. Sebagai dasar perhitungan yang digunakan dalam perencanaan anggaran biaya proyek saat ini yang ada di Indonesia khususnya di pacitan masih menggunakan Daftar Harga Satuan Bahan, Pekerjaan dan Upah dari Kabupaten yang mengacu pada analisa koefisien BOW (Burgerlijke Openbare Werken) dan DPU (Departemen Pekerjaan Umum). Daftar satuan harga menurut BOW yaitu suatu ketepatan dan ketentuan yang ditetapkan Dir. BOW tanggal 28 februari 1921 nomor 5372 A pada jaman pemerintahan Belanda.



Sedangkan untuk DPU sendiri yaitu suatu standar tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan untuk merencanakan anggaran biaya bangunan berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 26/KPTS/1991. Dua analisa tersebut diatas merupakan dasar dalam menentukan harga satuan dasar di Kabupaten Pacitan. Apabila kita mempelajari secara mendetail tentang daftar harga satuan pekerjaan bahan dan upah yang tertera pada metode – metode tersebut maka ada beberapa perbedaan – perbedaan analisa terutama pada besarnya koefisien , namun demikian masing – masing metode tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun anggaran biaya bangunan.

Perbedaan-perbedaan nilai koefisien pada pemerintah daerah (metode-metode tersebut diatas) perlu diadakan penelitian dan pengamatan lapangan khususnya pada proyek “PEMBANGUNAN GEDUNG PENYIMPANAN RUMPUT LAUT DI KAB. PACITAN”. Dalam hal ini kami bermaksud mengadakan “ANALISA VARIAN UPAH KERJA ANTARA STANDARISASI PEMERINTAH KABUPATEN, ASOSIASI, DAN IMPLEMENTASINYA” untuk diangkat sebagai Tugas Akhir Kami.

## **1.2. Permasalahan**

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi bahwa perlu diteliti dan dibahas lebih lanjut tentang harga satuan upah pekerja yang ada pada Standarisasi Upah Pemerintah Kabupaten Pacitan.

Pokok-pokok masalah yang dapat dirumuskan, antara lain :

- a) Berapa varians antara upah kerja di Kabupaten Pacitan pada dinas pembangunan dan upah kerja kasus di lapangan?
- b) Berapa varians antara upah kerja di Kabupaten Pacitan pada dinas pembangunan dan upah kerja pada proyek di kabupaten pada asosiasi (ASPEKINDO) ?
- c) Berapa varians antara upah kerja kasus studi di lapangan dan upah kerja pada proyek di Kabupaten Pacitan pada asosiasi (ASPEKINDO) ?

### **1.3. Tujuan**

Dalam menentukan analisa harga satuan upah pekerja di kabupaten pacitan bertujuan untuk :

- a) Untuk mengetahui seberapa besar varians antara upah kerja di Kabupaten Pacitan dan di lapangan ?
- b) Untuk mengetahui seberapa besar varians antara upah kerja di Kabupaten Pacitan dan di asosiasi (ASPEKINDO) ?
- c) Untuk mengetahui seberapa besar varians antara upah kerja di lapangan dan asosiasi (ASPEKINDO) ?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan (deviasi) harga satuan upah kerja antara kabupaten dan implementasinya, dikaitkan dengan kondisi pembangunan saat ini yang menuntut banyak hal terutama kualitas dan kuantitas pekerjaan yang lebih baik. Dan diharapkan dapat diperoleh suatu hasil bahasan yang berguna dalam merencanakan anggaran biaya yang ideal, efektif dan ekonomis pada suatu proyek yang mendekati nilai yang sebenarnya.

Tentu saja ini sangat berguna bagi para pelaku lapangan dan perkembangan manajerial dunia konstruksi terutama pada era globalisasi saat ini yang mengutamakan mutu dan kualitas yang lebih baik.

### **1.5. Batasan Masalah**

Untuk mengurangi bahasan yang tidak terarah yang bisa menyebabkan tidak tercapainya maksud dan tujuan maka perlu kiranya untuk membatasi pokok bahasan. Adapun batasan-batasan permasalahan antara lain :

- 1) Standarisasi harga satuan yang dibahas adalah standarisasi harga satuan upah kerja, sedangkan untuk standarisasi harga satuan bahan tidak dibahas.
- 2) Analisis standarisasi harga satuan upah kerja dihitung berdasarkan hasil pengamatan lapangan pada proyek pembangunan gedung penyimpanan rumput laut kabupaten pacitan.
- 3) Koreksi standarisasi harga satuan upah kerja diperoleh dengan membandingkan standarisasi upah kerja di lapangan dan di kabupaten.
- 4) Standarisasi harga satuan upah yang dibahas adalah pada pekerjaan :

#### **A. Pekerjaan Persiapan**

- Pekerjaan Pembersihan Halaman
- Pekerjaan pengukuran dan Bowplank

#### **B. Pekerjaan Tanah dan Urugan**

- Pekerjaan Galian Tanah
- Pekerjaan Cerucuk Bambu Ori T. 2.5m
- Pekerjaan Urugan pasir Bawah Pondasi,  $t = 10 \text{ cm}$
- Pekerjaan Urugan Pasir Bawah Lantai  $t = 10 \text{ cm}$

- Pekerjaan Urugan Tanah
- Pekerjaan Urugan Tanah Kembali

C. Pekerjaan Pasangan

- Pekerjaan Pasangan Batu Belah 1 : 3 : 10
- Pekerjaan Anstamping
- Pekerjaan Pasangan Bata Tassram 1 : 2
- Pekerjaan Pasangan Bata Merah 1 : 3 : 10

D. Pekerjaan Plesteran

- Pekerjaan Plesteran 1 : 2
- Pekerjaan Plesteran Biasa 1 : 3 : 10

E. Pekerjaan Beton 1 PC : 2 PS : 3 KR

- Beton Sloof 15 x 20
- Beton Kolom (K1) 20 x 20
- Beton Kolom Praktis (KP) 15 x 15
- Beton Balok Lantai 15 x 20
- Beton Balok Gantung (BG) 15 x 30
- Beton Balok Konsol 15 x 20
- Beton Ring Balok 15 x 20
- Beton Ring Gewel 15 x 15

F. Pekerjaan Rangka Atap

- Pekerjaan Kuda-Kuda Kayu Akasia
- Pekerjaan Nok, Gording, Jurai dan
- Pekerjaan Reng dan Usuk Kayu Akasia
- Pekerjaan Reuter 3/20

- Pekerjaan Talang Seng
- Pekerjaan Lisplank 3/30 Kayu Waru

G. Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela

- Pekerjaan Kusen Kayu Jati
- Pekerjaan Daun Pintu Panil Kayu Jati
- Pekerjaan Daun Pintu Panil Kayu Jati + Lapis Alumunium
- Pekerjaan Daun Jendela Kaca Kayu Jati
- Pekerjaan Kaca Mati 5mm
- Pekerjaan List Kaca Mati

H. Pekerjaan Penutup Atap

- Pekerjaan Bumbungan Genteng Beton
- Pekerjaan Genteng Beton

I. Pekerjaan Langit-Langit

- Pekerjaan Rangka Plafon Kayu Sengon dan Kalsiboard 1x1 m
- Pekerjaan List Plafon

J. Pekerjaan Penggantung dan Pengunci

- Pekerjaan Kunci Tanam
- Pekerjaan Engsel Pintu
- Pekerjaan Engsel Jendela
- Pekerjaan Grendel Pintu
- Pekerjaan Grendel Jendela
- Pekerjaan Kait Angin
- Pekerjaan Pegangan Jendela

K. Pekerjaan Lantai dan Dinding

- Pekerjaan Keramik 20x20 Km/Wc
- Pekerjaan Dinding Keramik 20x25 Km/Wc T. 1.50m
- Pekerjaan Lantai Keramik 30x30

L. Pekerjaan Cat-Catan

- Pekerjaan Cat Kayu
- Pekerjaan Cat Tembok
- Pekerjaan Cat Plafon
- Pekerjaan Cat Kolteran

M. Pekerjaan Pembuatan Septictank

- Pekerjaan Galian Tanah
- Pekerjaan Pasangan Dinding 1 Bata 1Pc:2Psr
- Pekerjaan Pasangan  $\frac{1}{2}$  Bata 1Pc:2Psr
- Pekerjaan Plesteran 1Pc:2Psr
- Pekerjaan Plat Beton t=10 cm
- Pekerjaan Balok Gantung 15/15

N. Pekerjaan Peresapan

- Pekerjaan Galian Tanah
- Pekerjaan Pasangan Dinding 1 Bata 1Pc:2Psr
- Pekerjaan Plesteran 1 Pc:2Psr
- Pekerjaan Plat Beton t=10 cm
- Pekerjaan Pasangan Bata Kosong

O. Pekerjaan Saluran

- Pekerjaan Urugan Pasir Bawah Lantai Rabat, t=10 cm
- Pekerjaan Rabat Beton Keliling Bangunan

- Pekerjaan Pasangan Paving Stone K.200 T.6 cm L.10 cm P.20 cm

- Pekerjaan Pasangan Bata 1:2 (Kastin Paving)

- 5) Pengamatan dilakukan dilapangan dan sebagai pembanding digunakan studi literatur.
- 6) Pengamatan dilakukan pada proyek pembangunan gedung penyimpanan rumput laut kabupaten pacitan.
- 7) Waktu kerja adalah 3 bulan.
- 8) Daftar harga satuan upah kerja yang dipakai adalah Daftar harga satuan upah kabupaten pacitan tahun 2009.